

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian.¹ Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya saat ini, maka pendidikan sekarang mempunyai banyak tantangan dan rintangan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di Negara ini.

Adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena pendidikan bukan hanya merupakan proses tetapi dunia pendidikan merupakan sarana atau wahana yang penting untuk menentukan kelangsungan hidup suatu Negara. Suatu Negara yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi, maka akan terbentuklah sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yaitu perlu adanya usaha yang

¹ Abd Aziz, *Orintasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, Cet kesatu, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 1.

mengarah dan mengatur secara terpadu karena pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu manusia.

Sedangkan pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).² Dengan demikian melalui ajaran-ajaran agama Islam berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.

Pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah umum berfungsi untuk mendidik anak, agar mempunyai perilaku yang taat kepada Allah Swt. membatasi perilaku mereka agar tidak melanggar larangan-larangan Allah Swt. Oleh karena itu pendidikan agama Islam juga memiliki peran yang penting dalam membentuk anak didik yang hebat, dan menghasilkan lulusan yang bermutu.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kurikulum, baik buruknya mutu pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar mengajar. Bila mutu

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet kesepuluh, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 86.

lulusannya bagus, dapat diprediksikan bahwa mutu kegiatan belajar mengajarnya juga bagus, atau sebaliknya, bila mutu kegiatan belajar mengajar kurang bagus, maka lulusannya juga akan kurang bagus.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah tidak terlepas dari beberapa faktor, yakni peningkatan mutu guru, fasilitas, sarana prasarana serta menyusun kurikulum yang baik. Termasuk penggunaan metode pembelajaran aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dimana guru harus selalu berusaha bahwa siswanya mampu mencapai keberhasilan belajar secara optimal.

Pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dari tidak mengetahui hingga memahami. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik, tutor maupun fasilitator agar peserta didik dapat belajar. Pembelajaran berbeda dengan pengajaran. Pengajaran merupakan proses pemindahan (*transfer*) pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang kepada siswa atau murid.³

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴ Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode merupakan peran yang sangat penting dalam sistem pembelajaran.

³ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, cet kesatu, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 196.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet kelima, (Jakarta: Kencana, 2008). Hal. 7.

Dengan demikian metode pembelajaran sangat erat kaitannya dalam efektifitas pembelajaran, tidak terkecuali pendidikan agama Islam. Karena metode pembelajaran merupakan cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang ditetapkan oleh pendidik kepada anak didiknya guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna tercapainya suatu pembelajaran.

Dalam proses pendidikan, guru harus memiliki strategi. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena sehingga tercapainya tujuan pendidikan, biasanya disebut pula metode pembelajaran.⁵ Kedudukan metode sangat signifikan untuk mencapai tujuan, karena metode pendidikan berfungsi untuk mengarahkan keberhasilan belajar, memberi kemudahan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat, serta mendorong usaha kerja sama dalam kegiatan belajar antara pendidik dan peserta didik.

Dalam adagium *ushuliyah* dikatakan bahwa, “*al-amru bi syai’ amru bi wasailihi, wa li al-wasail hukm al-maqashidi*”. Artinya perintah pada sesuatu (termasuk di dalamnya pendidikan) maka perintah pula mencari mediumnya (metode), dan bagi medium hukumnya sama halnya dengan apa yang dituju.⁶ Sesuai dengan adagium firman Allah SWT, menyatakan :

⁵ Dedy Yusuf Aditya, *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal SAP, 2016), hal. 167.

⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ketiga (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 165.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS.al-Maaidah: 35).⁷

Implikasi adagium *ushuliyah* dan ayat tersebut dalam pendidikan islam adalah bahwa dalam pelaksanaan pendidikan Islam dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Materi yang benar dan baik, tanpa menggunakan metode yang baik maka akan sulit dicerna peserta didik. Oleh karena itu penerapan metode pendidikan yang tepat sangat mempengaruhi tercapainya proses pembelajaran secara efisien.

SMP Purnama Ayah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di dataran tinggi atau pegunungan dengan potensi wilayah pada garis pertanian dan letaknya jauh dari perkotaan tapi sangat strategis, karena jauh dari kebisingan dan suasana yang mendukung untuk proses kegiatan belajar mengajar. SMP Purnama Ayah merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran agama Islam. Dilihat dari aspek afektik peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran agama Islam. Selain itu peserta didik dilihat dari adab dan perilaku yang baik serta

⁷ Teteng Sopian, *Al-Qurán Cordoba Al-Qurán Tajwid & Terjemah*, cet Pertama, (Bandung: Cordoba Internasional, 2013), hal. 113.

bersemangat untuk terus mendalami pendidikan agama Islam di luar jam sekolah seperti ekstrakurikuler baca tulis Al-qurán.⁸

Dari hasil wawancara dengan bapak sholekhudin S.pd selaku guru pendidikan agama islam bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan cukup baik. Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas.⁹

Oleh karena itu apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis mengungkapkan sebuah penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Purnama Ayah Kabupaten Kebumen”.

⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Supardi, S.pd Kepala Sekolah SMP Purnama Ayah, tanggal 23 Juni 2021.

⁹ Bapak Sholekhudin, S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam SMP Purnama Ayah, tanggal 12 juli 2021.

B. Pembatasan Masalah

Demi tercapainya keobjektifan suatu penelitian, maka penulis akan membatasi masalah-masalahnya yaitu:

1. Metode pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII di SMP Purnama Ayah.
2. Hambatan-hambatan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Purnama Ayah.

C. Perumusan Masalah

Melihat dari latar belakang permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Purnama Ayah pada siswa kelas VIII ?
2. Bagaimana hambatan dalam metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Purnama Ayah pada siswa kelas VIII ?

D. Penegasan Istilah

Agar pembahasan dalam skripsi ini menjadi terarah, jelas dan mengena apa yang dimaksud, maka perlu dikemukakan batasan-batasan pengertian dari beberapa istilah dalam judul yang masih perlu mendapatkan penjelasan secara rinci dan jelas.

1. Metode

Dalam kamus ilmiah populer metode adalah cara yang teratur dan sigtimatis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja.¹⁰ Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia metode merupakan cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan khususnya dalam hal ilmu pengetahuan.¹¹ Maksud metode dalam skripsi ini adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa secara individu maupun secara kelompok.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹² Dengan demikian supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik juga dapat mempengaruhi perusahaan sikap serta keterampilan tertentu.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk

¹⁰ M. Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), hal 461.

¹¹ Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mekar, 1990), hal 210.

¹² Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, cet kedua, (Jawa Barat: Nusa Media, 2014), hal. 6.

menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹³ Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, serta pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan.

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Purnama Ayah pada siswa kelas VIII.
2. Untuk mengetahui hambatan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Purnama Ayah pada siswa kelas VIII.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk kepentingan teoritik dan praktis. Adapun kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat antara lain :

1. Kegunaan Teoritik
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah SMP Purnama Ayah dalam peningkatan sistem pendidikan yang dijalankan termasuk metode pembelajaran sebagai sub sistem dalam praktik pendidikan dan pengajaran.

¹³ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, cet pertama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130.

- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memungkinkan untuk salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa baik sebagai pengayaan perkuliahan maupun untuk penelitian yang pokok kajiannya ada kesamaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Akan Meningkatkan prestasi dan nama baik lembaga dengan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran ditingkat sekolah, baik didalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya dalam masalah pengembangan metode pada setiap lembaga pendidikan.

